

ABSTRAK

Judul : Penggunaan Residu Oli Bekas Sebagai Bahan Peremaja Pada LASBUTAG dan Pengaruhnya Terhadap Durabilitas Campuran. Nama : Yusnita Wulansari : 01101-022. Pembimbing Tugas Akhir : Ir, Alizar, MT. dan Ir, Zainal Arifin, MT. 2007

.Fungsi utama dari LASBUTAG adalah untuk lapis permukaan jalan yang merupakan campuran beton aspal secara dingin (Cold Mix) dimana harus tahan beban lalu lintas.

Bahan peremaja yang lazim digunakan pada Asbuton adalah Bunker Oil (Minyak Berat), mengingat Bunker oil susah didapat dan harga yang cukup mahal, maka di gunakanlah Residu Oli Bekas sebagai penelitian ini.

Pada penelitian ini, pemanfaatan ROB sebagai bahan peremaja diharapkan dapat merubah sifat-sifat fisik aspal. Dari hasil pengujian, penambahan kadar ROB 1% - 5% menyebabkan penurunan nilai penetrasi dari 77,7 menjadi 51.5. Titik lembek mengalami kenaikan disetiap penambahan kadar ROB. Nilai dakilitas tidak mengalami perubahan dan tetap, nilainya mencapai >100 pada disetiap penambahan ROB

Dari hasil pengujian Marshall Test didapatkan nilai KAO sebesar 4.5% Setelah ditambahkan kadar ROB pada KAO ternyata hasil uji menunjukkan penurunan terhadap nilai stabilitas dan Marshall Quotient. Dan selanjutnya dengan marshall Immersion Test didapatkan hasil Indeks Kekuatan Sisa campuran beraspal yang memenuhi persyaratan yaitu lebih dari 75%. Dan berdasarkan penelitian ini disarankan untuk menggunakan Kadar Optimum Residu Oli Bekas (KO ROB) sebesar 3%

Kata kunci : Residu Oli Bekas, Marshall test, Marshall Immersion Test, Kadar Aspal Optimum, LASBUTAG, Bunker Oil,